

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

E. Risiko Pasar

18. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam juta rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2023				30 Juni 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	42.180	527.249	46.234	577.924	20.521	256.506	31.872	398.403
	a. Risiko Spesifik	-	-	1.443	18.038	-	-	4.951	61.888
	b. Risiko Umum	42.180	527.249	44.791	559.887	20.521	256.506	26.921	336.515
2	Risiko Nilai Tukar	191.658	2.395.719	186.212	2.327.646	297.215	3.715.183	293.488	3.668.605
3	Risiko Ekuitas	-	-	0,43	5,38	-	-	0,128	1,600
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		233.837	2.922.968	232.446	2.905.576	317.735	3.971.689	325.361	4.067.013

19. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Perkembangan risiko pada portofolio *Banking Book* secara keseluruhan dipantau ketat secara periodik sesuai metode pengukuran yang ditetapkan regulator, yaitu pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) untuk risiko nilai tukar dan *gap* risiko suku bunga *Banking Book* (*interest rate risk in banking book gap*), serta disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC).

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU
BUNGA DALAM *BANKING BOOK* INTEREST RATE RISK IN THE
BANKING BOOK INDIVIDU**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2023

Analisis Kualitatif	
1	<p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earning</i>) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi <i>Banking Book</i>.</p> <p>Termasuk dalam IRRBB adalah <i>gap risk</i> yang muncul dari <i>term structure</i> pada instrumen-instrumen <i>banking book</i>; <i>basis risk</i> yang menggambarkan dampak perubahan relatif suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; <i>option risk</i> yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrument-instrumen finansial.</p>
2	<p>Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta pendekatan rentabilitas/ pendapatan (<i>earning based measures</i>). Sebagai penerapan <i>segregation of duty</i>, Divisi Treasury bertindak sebagai unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan Divisi Enterprise Risk Management bertindak sebagai unit yang dalam <i>me-monitoring</i> risiko suku bunga yang timbul.</p> <p>Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam <i>banking book</i>, Bank menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan <i>risk appetite</i>. Bank juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme <i>Funds Transfer Pricing</i> (FTP) dan juga strategi lindung nilai (<i>hedging</i>).</p>
3	<p>Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari <i>Self-Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.</p> <p>Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank menggunakan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta rentabilitas (<i>earning</i>) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas aset, <i>liability</i> dan rekening administratif (<i>off balance sheet</i>) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank mengukur perubahan EVE (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis <i>banking book</i> dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018.</p> <p>Pengukuran rentabilitas Bank (<i>earning-based measure</i>) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (<i>Net Interest Income</i>) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk saat ini Bank mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi</p>

		<p>skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara paralel seperti yang didefinisikan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) dan SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank untuk periode 12 (dua belas) bulan.</p>
4		<p>Dalam pengukuran EVE, Bank menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). <p>Dalam pengukuran NII, Bank menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <p>Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario <i>stress internal</i> untuk pengukuran EVE dan NII.</p>
5		<p>Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank menggunakan <i>Standardized Approach</i> sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.</p>
6		<p>Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa <i>Interest Rate Swap</i> (IRS) untuk meng-<i>offset</i> potensi kerugian yang muncul apabila terdapat <i>potential loss</i> pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.</p>
7	a	<p>Untuk Metode EVE, Bank menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (<i>client rate</i>) yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> pada saat tanggal pelaporan;</p>
	b	<p>Bank menggunakan model replikasi portofolio dan atau <i>uniform slotting method</i> dalam menentukan <i>slotting</i> serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) atas NMD dengan memperhatikan <i>caps</i> dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.</p> <p>Bank mempunyai eksposur suku bunga dari posisi <i>Non-Maturity Deposits</i> (NMDs) yang berasal dari nasabah <i>wholesale</i> dan <i>retail</i>. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank melakukan permodelan dua</p>

	<p>tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank melakukan analisa perubahan <i>volume</i> untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud.</p> <p>Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (<i>Core Deposits</i>) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas <i>volume</i> simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi.</p> <p>Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk <i>Standardized Approach</i>, Bank menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo <i>repricing maturity</i> dengan menggunakan <i>replicating portfolio approach</i> dan atau <i>uniform slotting method</i> tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD <i>wholesale</i>, NMD <i>retail</i> transaksional dan NMD <i>retail</i> non-transaksional. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga penilai manajemen.</p>
c	<p>Bank melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan <i>prepayment rate</i> dari pinjaman berbunga tetap dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.</p> <p>Dalam mengestimasi <i>prepayment rate</i>, Bank menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit dan beberapa faktor lainnya.</p> <p>Sedangkan dalam mengestimasi <i>early withdrawal rate</i>, Bank menggunakan metode <i>Exponential Weighted Moving Average</i> (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.</p>
d	<p>Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank di luar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.</p>
e	<p>Bank menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.</p>

Analisis Kuantitatif

1	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) untuk Rupiah antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> selama 1,11 tahun- <i>Retail</i> Transaksional selama 3,32 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional selama 1,64 tahun <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) untuk USD antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> selama 1,09 tahun- <i>Retail</i> Transaksional selama 3,72 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional selama 1,70 tahun
2	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama untuk Rupiah antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Transaksional pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama untuk USD antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Transaksional pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2023

Analisis Kualitatif	
1	<p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earning</i>) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi <i>Banking Book</i>.</p> <p>Termasuk dalam IRRBB adalah <i>gap risk</i> yang muncul dari <i>term structure</i> pada instrumen-instrumen <i>banking book</i>; <i>basis risk</i> yang menggambarkan dampak perubahan relatif suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; <i>option risk</i> yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen finansial.</p>
2	<p>Bank dan Perusahaan Anak mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta pendekatan rentabilitas/ pendapatan (<i>earning based measures</i>). Sebagai penerapan <i>segregation of duty</i>, terdapat pemisahan antara unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan unit yang <i>me-monitoring</i> risiko suku bunga yang timbul.</p> <p>Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam <i>banking book</i>, Bank dan Perusahaan Anak menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan <i>risk appetite</i>. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme <i>Funds Transfer Pricing</i> (FTP) dan juga strategi lindung nilai (<i>hedging</i>).</p>
3	<p>Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari <i>Self-Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.</p> <p>Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta rentabilitas (<i>earning</i>) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas aset, <i>liability</i> dan rekening administratif (<i>off balance sheet</i>) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan EVE (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis <i>banking book</i> dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018.</p> <p>Pengukuran rentabilitas bank (<i>earning-based measure</i>) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (<i>net interest income</i>) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank dan Perusahaan Anak mengukur</p>

		<p>perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara paralel seperti yang didefinisikan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) dan SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank dan Perusahaan Anak untuk periode 12 bulan.</p>
4		<p>Dalam pengukuran EVE, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). <p>Dalam pengukuran NII, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <p>Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank dan Perusahaan Anak juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario <i>stress internal</i> untuk pengukuran EVE dan NII.</p>
5		<p>Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>Standardized Approach</i> sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.</p>
6		<p>Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa <i>Interest Rate Swap</i> (IRS) untuk meng-<i>offset</i> potensi kerugian yang muncul apabila terdapat <i>potential loss</i> pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.</p>
7	a	<p>Untuk Metode EVE, Bank dan Perusahaan Anak menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (<i>client rate</i>) yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> pada saat tanggal pelaporan;</p>
	b	<p>Bank dan Perusahaan Anak menggunakan model replikasi portofolio dan atau <i>uniform slotting method</i> dalam menentukan <i>slotting</i> serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) atas NMD dengan memperhatikan <i>caps</i> dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.</p>

	<p>Bank dan Perusahaan Anak mempunyai eksposur suku bunga dari posisi <i>Non-Maturity Deposits</i> (NMDs) yang berasal dari nasabah <i>wholesale</i> dan <i>retail</i>. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank dan Perusahaan Anak melakukan analisa perubahan <i>volume</i> untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank dan Perusahaan Anak mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank dan Perusahaan Anak tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud.</p> <p>Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (<i>Core Deposits</i>) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas <i>volume</i> simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makro ekonomi.</p> <p>Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk <i>Standardized Approach</i>, Bank dan Perusahaan Anak menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo <i>repricing maturity</i> dengan menggunakan <i>replicating portfolio approach</i> dan atau <i>uniform slotting method</i> tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD <i>wholesale</i>, NMD <i>retail</i> transaksional dan NMD <i>retail</i> non-transaksional. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga <i>professional judgement</i>.</p>
c	<p>Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan <i>prepayment rate</i> dari pinjaman berbunga tetap dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.</p> <p>Dalam mengestimasi <i>prepayment rate</i>, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit dan beberapa faktor lainnya.</p> <p>Sedangkan dalam mengestimasi <i>early withdrawal rate</i>, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode <i>Exponential Weighted Moving Average</i> (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau.</p> <p>Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.</p>
d	<p>Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank dan Perusahaan Anak diluar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.</p>
e	<p>Bank dan Perusahaan Anak menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.</p>

Analisis Kuantitatif

1	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) untuk Rupiah antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> selama 1,11 tahun- <i>Retail</i> Transaksional selama 3,32 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional selama 1,64 tahun <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) untuk USD antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> selama 1,09 tahun- <i>Retail</i> Transaksional selama 3,72 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional selama 1,70 tahun
2	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama untuk Rupiah antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Transaksional pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama untuk USD antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Wholesale</i> pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Transaksional pada jangka waktu 5 tahun- <i>Retail</i> Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

20. Laporan Perhitungan IRRBB

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB INDIVIDU

Nama : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2023

Mata Uang : IDR dan USD

Rp juta

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
Parallel Up	6.076.438	4.365.994	2.173.158	2.779.316
Parallel Down	-8.403.395	-6.486.664	-288.268	-1.295.047
Steeper	1.961.735	521.005		
Flattener	-1.139.312	-315.234		
Short Rate Up	1.946.826	1.760.242		
Short Rate Down	-3.607.231	-3.595.740		
Nilai Maksimum Negatif Absolute	8.403.395	6.486.664	288.268	1.295.047
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	121.396.590	123.477.475	42.070.000	41.576.000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	6,92%	5,25%	0,69%	3,11%

T = Periode Laporan Juni 2023

T - 1 = Periode Laporan Maret 2023

**LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
KONSOLIDASIDENGAN PERUSAHAAN ANAK**

Nama : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak
Posisi Laporan : Juni 2023
Mata Uang : IDR dan USD

Rp juta

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
Parallel Up	7.067.083	5.093.154	2.181.489	2.813.495
Parallel Down	-9.402.400	-7.197.827	-296.598	-1.329.226
Steeper	1.287.237	-14.291		
Flattener	-251.953	383.767		
Short Rate Up	3.094.426	2.631.953		
Short Rate Down	-4.795.174	-4.486.115		
Nilai Maksimum Negatif Absolute	9.402.400	7.197.827	296.598	1.329.226
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	136.887.806	138.544.964	42.699.810	42.682.914
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	6,87%	5,20%	0,69%	3,11%

T = Periode Laporan Juni 2023

T - 1 = Periode Laporan Maret 2023